

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 Hasil Penelitian****4.1.1 Gambar Umum Objek Penelitian**

Gambar umum dan objek penelitian ini berisikan prosedur dalam memilih populasi dan sampel yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil populasi dari perusahaan-perusahaan sub sektor Consumer Service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Dalam menentukan sampel, penelitian ini menerapkan purposive sampling yang menghasilkan 38 perusahaan di sub sektor Consumer Service yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2023. Jumlah sampel perusahaan dikalikan dengan data tahun penelitian ( $38 \times 3$ ), sehingga jumlah data penelitian adalah 114. Adapun perusahaan consumer service yang diteliti pada penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1****Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Consumer Service**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKKU	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
2.	ARTA	Arthavest Tbk.
3.	BAYU	Bayu Buana Tbk.
4.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
5.	BOLA	Bali Bintang Sejahtera Tbk.



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk.
7.	CLAY	Citra Putra Realty Tbk.
8.	CSMI	Cipta Selera Murni Tbk
9.	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk.
10.	EAST	Eastparc Hotel Tbk
11.	ESTA	Esta Multi Usaha Tbk
12.	FAST	Fast Food Indonesia Tbk.
13.	FITT	Hotel Fitra International Tbk
14.	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
15.	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk.
16.	IDEA	Idea Indonesia Akademi Tbk.
17.	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.
18.	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.
19.	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk
20.	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.
21.	KPIG	MNC Land Tbk.
22.	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.
23.	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk.
24.	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk.
25.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
26.	NATO	Surya Permata Andalan Tbk.
27.	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28.	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk.
29.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
30.	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
31.	PLAN	Planet Properindo Jaya Tbk.
32.	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
33.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.
34.	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk.
35.	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk.
36.	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
37.	SNLK	Sunter Lakeside Hotel Tbk
38.	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.

Sumber : Data Olahan [www.idx.com](http://www.idx.com)

#### 4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menurut Sugiyono (2012:206) adalah statistik yang menganalisa dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2013:19) statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan deskripsi data dari keseluruhan variabel yang ada pada penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Adapun analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## © Hak

	HS	EPS	MVA	EVA	ROA
Mean	700.3421	-2.727241	-1.06E+11	-7.23E+11	-0.026310
Median	311.0000	-0.485000	1.32E+11	-7.31E+09	-0.010295
Maximum	7000.000	200.4600	5.12E+12	1.54E+12	0.242880
Minimum	27.00000	-303.0000	-2.07E+13	-7.07E+13	-1.132690
Std. Dev.	1064.779	51.92752	3.35E+12	6.64E+12	0.129785
Skewness	2.852966	-1.177273	-4.735711	-10.42598	-5.702215
Kurtosis	13.53157	14.83320	27.80691	110.4148	48.47550
Jarque-Bera	681.4900	691.4504	3349.182	56870.53	10440.89
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	79839.00	-310.9055	-1.20E+13	-8.25E+13	-2.999389
Sum Sq. Dev.	1.28E+08	304700.8	1.27E+27	4.98E+27	1.903379
Observations	114	114	114	114	114

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

Hasil analisis statistik deskriptif pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 114. Jumlah tersebut berasal dari 38 sampel penelitian ini yaitu perusahaan Consumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Berikut ini merupakan interpretasi dari statistik deskriptif pada gambar 4.2 diatas :

## 1. Harga Saham (Y)

Variabel Harga Saham (Y) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 700.3421 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1064.779 mengindikasikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata. Artinya semakin besar nilai standar deviasi maka data banyak variasi atau tidak akurat dengan rata-rata. Adapun nilai maksimum sebesar 7000.000 yang diperoleh oleh PT Pioneerindo Gourmet International Tbk (PTSP)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2021. Nilai minimum sebesar 27.00000 yang diperoleh oleh PT Planet Properindo Jaya Tbk (PLAN) pada tahun 2022.

#### 2. Earning Per Share (EPS) (X1)

Variabel Earning Per Share (EPS) menunjukkan nilai rata-rata sebesar -2.727241 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 51.92752 mengindikasikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata. Adapun nilai maksimum sebesar 200.4600 diperoleh oleh PT Bayu Buana Tbk (BAYU) tahun 2023. Nilai minimum sebesar -303.0000 yang diperoleh oleh PT Graha Layar Prima Tbk (BLTZ) pada tahun 2021.

#### 3. Market Value Added (MVA) (X2)

Market Value Added (MVA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar -105.550.202.730 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3.35E+12 mengindikasikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata. Adapun nilai maksimum sebesar 5.119.198.439.990 diperoleh oleh PT Surya Permata Andalan Tbk (NATO) tahun 2021. Nilai minimum sebesar -20.705.368.679.116 yang diperoleh oleh MNC Land Tbk (KPIG) pada tahun 2023.

#### 4. Economic Value Added (EVA) (X3)

Economic Value Added (EVA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar -7.23E+11 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6.64E+12 mengindikasikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata. Adapun nilai maksimum sebesar 200.4600

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh oleh Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) tahun 2022. Nilai minimum sebesar -70.701.341.498.312 yang diperoleh oleh PT Lima Dua Lima Tiga Tbk (LUCY) pada tahun 2021.

#### 5. Return On Asset (ROA) (Z)

Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.026310 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.129785 mengindikasikan bahwa nilai standar deviasi lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata. Adapun nilai maksimum sebesar 0.242880 diperoleh oleh Bali Bintang Sejahtera Tbk. (BOLA) tahun 2022. Nilai minimum sebesar -1.132690 yang diperoleh oleh Pembangunan Graha Lestari Tbk (PGLI) pada tahun 2023.

### 4.1.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam masing masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini, maka dilakukan uji normalitas dengan melihat Jarque Bera. Pada penelitian ini keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut: Probabilitas JB (Jarque-Bera) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

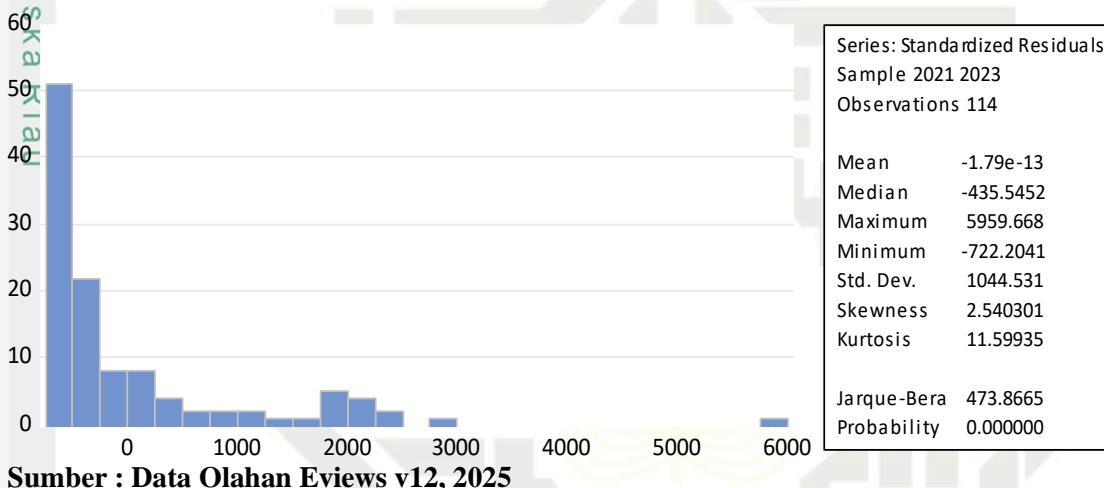
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, berarti data tidak terdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, berarti data terdistribusi normal.

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier

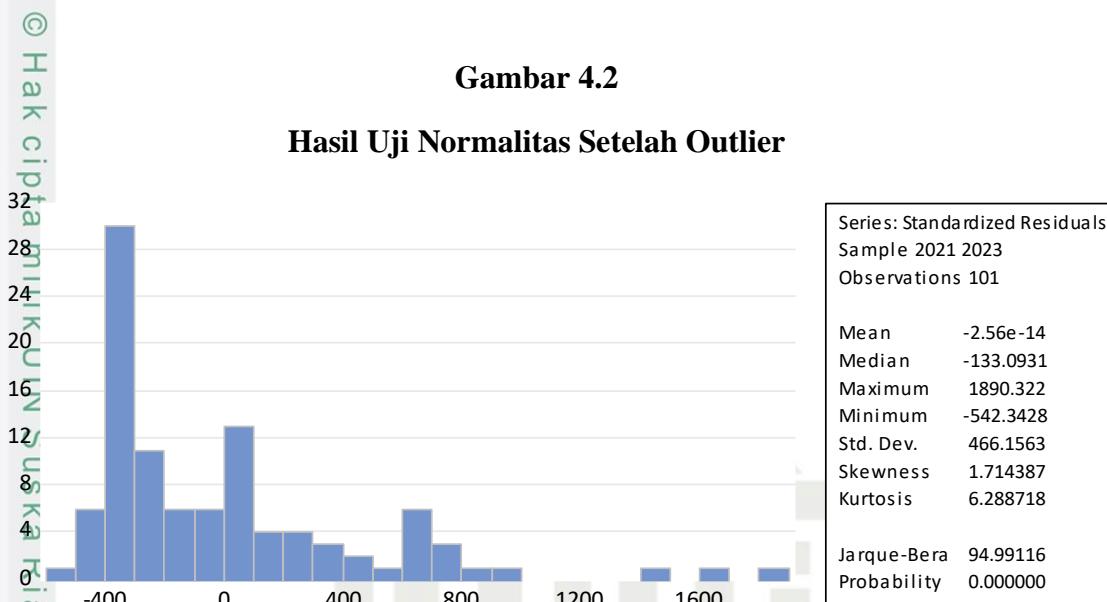


Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar menunjukkan hasil nilai Jarque-Bera sebesar 473.8665 dengan nilai probability 0.000000. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini data berdistribusi tidak normal, karena nilai probability  $0.000000 < 0.05$ . Oleh karena itu dilakukan analisis outlier untuk mengevaluasi apakah data telah memenuhi asumsi normalitas atau masih ada kecenderungan yang tidak normal. Hasil uji normalitas setelah dilakukan uji outlier dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

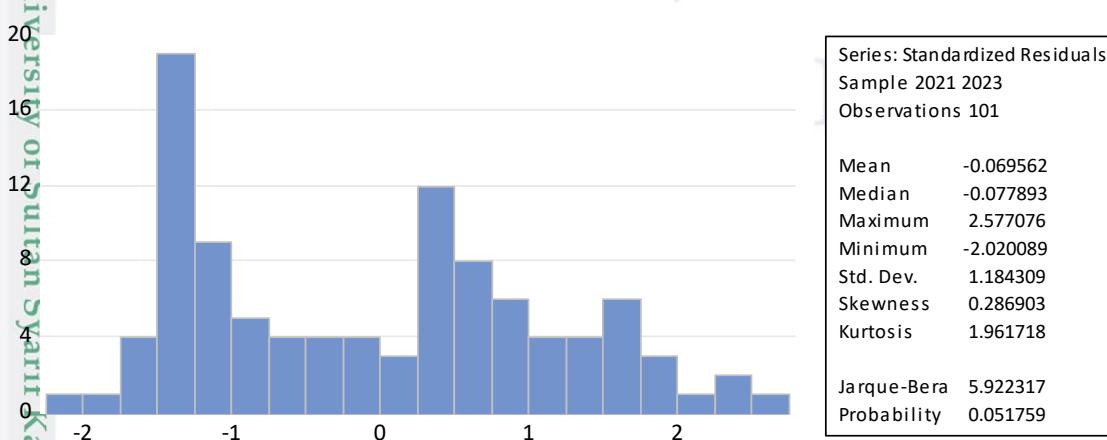


Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas setelah outlier pada gambar menunjukkan hasil nilai Jarque-Bera sebesar 94.99116 dengan nilai probability 0.000000. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini data berdistribusi tidak normal, karena nilai probability  $0.000000 < 0.05$ . Oleh karena itu dilakukan transformasi untuk mengevaluasi apakah data telah memenuhi asumsi normalitas atau masih ada kecenderungan yang tidak normal. Hasil uji normalitas setelah dilakukan transformasi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.3**

**Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar menunjukkan hasil nilai Jarque-Bera sebesar 5.922317 dengan nilai probability 0.051759. Maka dapat disimpulkan model pada penelitian ini data berdistribusi normal, karena nilai probability  $0.051759 > 0.05$ .

#### **4.1.3.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji multikoliniearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,80$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi  $< 0,80$  maka model bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas**

	EPS	MVA	EVA	ROA
EPS	1.000000	-0.011481	0.008822	0.061670
MVA	-0.011481	1.000000	0.071925	0.023026
EVA	0.008822	0.071925	1.000000	-0.016131
ROA	0.061670	0.023026	-0.016131	1.000000

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat semua nilai koefisien korelasi antara variabel independen tidak ada yang memiliki nilai lebih dari 0,80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

#### **4.1.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian yang dimanfaatkan guna melihat ada atau tidaknya kesamaan *variance* dari residual observasi 1 dengan observasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya pada model regresi. Untuk mengetahui heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu memakai uji *white*. Model uji *white* dipakai guna meregresikan jumlah absolute residual terhadap variabel bebas. Bila jumlah *p-value* < 0,05 hingga terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika *p-value* > 0,05 maka tidak mengalami heteroskedastisitas (Ghozali dan Ratmono 2020).

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/25 Time: 12:26  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.068301	0.010861	6.288602	0.0000
EPS	-0.000157	0.000232	-0.677255	0.4999
MVA	9.22E-15	8.58E-15	1.073925	0.2855
EVA	2.77E-16	1.47E-15	0.187957	0.8513
ROA	-0.019903	0.076101	-0.261538	0.7942

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menjelaskan bahwasannya angka *probability* variabel bebas di atas 0,05 yang berarti tidak mengalami heteroskedastisitas.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  dalam model regresi linier. Uji autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin Watson (DW). Apabila nilai Durbin-Watson berada diantara du dan 4-du ( $du < d < 4 - du$ ) dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

R-squared	0.415500	Mean dependent var	87.95153
Adjusted R-squared	0.391146	S.D. dependent var	211.8922
S.E. of regression	162.6815	Sum squared resid	2540667.
F-statistic	17.06072	Durbin-Watson stat	2.022381
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber: Hasil Olahan Eviews 12, 2025**

Nilai *Durbin Watson* sebesar 2.022381 dengan jumlah data sebanyak 114 data ( $n=114$ ) dan jumlah variabel bebas 5 ( $k=5$ ), maka nilai  $\alpha$  sebesar 1,7855. Apabila nilai *Durbin-Watson* berada diantara 2 dan 4 ( $1,7855 < 2.022381 < 2,2145$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dalam model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

#### 4.1.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least Square (model Common Effect)*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*. Ada tiga pengujian dalam menentukan model yang akan digunakan dalam pengolahan data panel yaitu uji chow (*Chow Test*), uji hausman (*Hausman Test*) dan Uji *Lagrange Multiplier*. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara statistik. Pengujian model regresi yang dilakukan dalam pengujian ini meliputi:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1.4.1 Model Regresi Data Panel

##### 1. Common Effect Model

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect**

Dependent Variable: LOG(HS)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/25 Time: 13:45  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.322315	0.124188	42.85677	0.0000
EPS	0.003102	0.002793	1.110636	0.2696
MVA	3.37E-13	9.87E-14	3.413399	0.0009
EVA	1.81E-14	1.69E-14	1.072498	0.2862
EPS_ROA	0.013431	0.009825	1.367050	0.1749
MVA_ROA	-9.68E-13	1.35E-12	-0.717323	0.4750
EVA_ROA	-2.52E-12	3.70E-12	-0.680051	0.4981
R-squared	0.152843	Mean dependent var	5.397840	
Adjusted R-squared	0.098769	S.D. dependent var	1.250125	
S.E. of regression	1.186783	Akaike info criterion	3.247158	
Sum squared resid	132.3947	Schwarz criterion	3.428404	
Log likelihood	-156.9815	Hannan-Quinn criter.	3.320532	
F-statistic	2.826565	Durbin-Watson stat	0.161800	
Prob(F-statistic)	0.014209			

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan hasil bahwa *Common Effect* memiliki hasil uji secara persial bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh terhadap *Harga Saham* sedangkan *Earning Per Share, Economic Value Added* tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Pada model *Common Effect* memperoleh nilai R-Square sebesar 15% (0.152843) artinya seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 15%. Sedangkan sisanya sebesar 85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi data panel ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Fixed Effect Model****Tabel 4.7****Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect**

Dependent Variable: LOG(HS)  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 05/17/25 Time: 13:42  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.250719	0.036405	144.2308	0.0000
EPS	0.000827	0.000873	0.947200	0.3473
MVA	5.18E-13	6.96E-14	7.444326	0.0000
EVA	1.09E-15	5.45E-15	0.200225	0.8420
EPS_ROA	0.007768	0.003083	2.519452	0.0144
MVA_ROA	-5.50E-13	4.66E-13	-1.180469	0.2425
EVA_ROA	2.24E-14	1.10E-12	0.020428	0.9838

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.965274	Mean dependent var	5.397840	
Adjusted R-squared	0.942124	S.D. dependent var	1.250125	
S.E. of regression	0.300748	Akaike info criterion	0.726020	
Sum squared resid	5.426979	Schwarz criterion	1.787604	
Log likelihood	4.335975	Hannan-Quinn criter.	1.155780	
F-statistic	41.69566	Durbin-Watson stat	2.132936	
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan hasil bahwa *Fixed Effect* memiliki hasil uji secara persial bahwa *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap *Harga Saham*, sedangkan *Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Pada model *Fixed Effect* memperoleh nilai R-Square sebesar 96,52% (0.965274) artinya seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 96,52%. Sedangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sisanya sebesar 3,48% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi data panel ini.

### **3. Random Effect Model**

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect**

Dependent Variable: LOG(HS)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/17/25 Time: 13:44  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.326511	0.206697	25.76970	0.0000
EPS	0.000922	0.000867	1.063559	0.2903
MVA	4.98E-13	6.51E-14	7.656181	0.0000
EVA	1.62E-15	5.41E-15	0.298460	0.7660
EPS_ROA	0.007964	0.003066	2.597748	0.0109
MVA_ROA	-5.43E-13	4.61E-13	-1.178040	0.2418
EVA_ROA	-4.81E-14	1.09E-12	-0.044096	0.9649

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.202513	0.9411
Idiosyncratic random		0.300748	0.0589

Weighted Statistics			
R-squared	0.431898	Mean dependent var	0.786663
Adjusted R-squared	0.395637	S.D. dependent var	0.408156
S.E. of regression	0.299840	Sum squared resid	8.451006
F-statistic	11.91056	Durbin-Watson stat	1.379780
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### **Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan hasil bahwa *Random Effect* memiliki hasil uji secara persial bahwa *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap *Harga Saham*, sedangkan *Earning Per Share (EPS)*, *Economic Value Added (EVA)* tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Pada model *Fixed Effect*

memperoleh nilai R-Square sebesar 43,18% (0.431898) artinya seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 43,18%. Sedangkan sisanya sebesar 56,82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi data panel ini.

#### 4.1.4.2 Pemilihan Model Data Panel

##### 1. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji *Chow* dilakukan untuk membandingkan model mana yang lebih tepat antara *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas Cross-Section  $F < 0,05$  maka didapatkan keputusan  $H_0$  ditolak dengan kesimpulan bahwa model *Fixed Effect* lebih tepat dibandingkan *Common Effect* dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji Chow sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	41.286465	(34,60)	0.0000
Cross-section Chi-square	322.634944	34	0.0000

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cross– Section F ialah sebesar 0,0000 dan nilai tersebut kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, fixed effect model merupakan metode yang lebih tepat untuk digunakan. Setelah fixed effect model terpilih, langkah selanjutnya yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan adalah Uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya tetap menggunakan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*.

## 2. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk membandingkan model mana yang lebih tepat antara *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Jika nilai probabilitas *Cross-Section Random*  $> 0,05$  maka didapatkan keputusan  $H_0$  diterima dengan kesimpulan bahwa model *Random Effect* lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect* dan begitu juga sebaliknya. Hasil Uji *Hausman* sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.367621	6	0.7615

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Gambar diatas menunjukkan nilai signifikansi *cross-section random* sebesar 0,7615. Nilai tersebut lebih besar dari ( $0,7615 > 0,05$ ). Maka dari itu didapatkan keputusan menolak  $H_1$  dan menerima  $H_0$  dengan kesimpulan bahwa model *Random Effect Model* merupakan model yang lebih tepat dibandingkan *Fixed Effect*. Setelah *Random Effect Model* terpilih, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji *Lagrange Multipler (LM) Test* untuk mengetahui apakah sebaiknya tetap menggunakan *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Lagrange Multipler (LM) Test

Uji ini dilakukan untuk membandingkan model mana yang lebih tepat antara Random Effect Model atau Common Effect Model. Jika nilai probabilitas Breusch-Pagan  $< 0,05$  maka didapatkan keputusan H1 diterima, dengan kesimpulan bahwa model Random Effect lebih tepat dibandingkan Common Effect dan begitu juga sebaliknya. Hasil uji Lagrange Multiplier sebagai berikut:

**Tabel 4.11****Hasil Uji Langrange Multiplier**

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	72.84325 (0.0000)	0.750960 (0.3862)	73.59421 (0.0000)
Honda	8.534826 (0.0000)	-0.866580 (0.8069)	5.422269 (0.0000)
King-Wu	8.534826 (0.0000)	-0.866580 (0.8069)	1.188871 (0.1172)
Standardized Honda	8.896926 (0.0000)	-0.550754 (0.7091)	1.636804 (0.0508)
Standardized King-Wu	8.896926 (0.0000)	-0.550754 (0.7091)	-0.964833 (0.8327)
Gourieroux, et al.	--	--	72.84325 (0.0000)

Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025

Gambar di atas menunjukkan nilai signifikansi Breusch-Pagan LM sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari ( $0,0000 < 0,05$ ). Maka dari itu didapatkan keputusan H1 diterima dengan kesimpulan bahwa Random Effect Model

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan model yang lebih tepat dibandingkan model Common Effect Model.

Berdasarkan hasil dari ketiga uji yaitu Uji Chow, Hausman dan LM diperoleh kesimpulan akhir bahwa model regresi yang paling tepat untuk digunakan didalam penelitian ini adalah Random Effect Model.

#### 4.1.5 Analisis Regresi Data Panel

Pada pemilihan model data panel telah ditentukan menggunakan *Common Effect Model*, maka rumus persamaan pada *Common Effect Model* sebagai berikut:

$$\text{LOG(HS)} = 5.326511 + 0.000921 * \text{EPS} + 4.981634 * \text{MVA} + 1.615491 * \text{EVA} + 0.007964 * \text{EPS_ROA} - 5.425470 * \text{MVA_ROA} - 4.813343 * \text{EVA_ROA}$$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect**

Dependent Variable: LOG(HS)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/17/25 Time: 13:44  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.326511	0.206697	25.76970	0.0000
EPS	0.000922	0.000867	1.063559	0.2903
MVA	4.98E-13	6.51E-14	7.656181	0.0000
EVA	1.62E-15	5.41E-15	0.298460	0.7660
EPS_ROA	0.007964	0.003066	2.597748	0.0109
MVA_ROA	-5.43E-13	4.61E-13	-1.178040	0.2418
EVA_ROA	-4.81E-14	1.09E-12	-0.044096	0.9649
<hr/>				
Effects Specification				S.D. Rho
Cross-section random				1.202513 0.9411
Idiosyncratic random				0.300748 0.0589
<hr/>				
Weighted Statistics				
<hr/>				
R-squared	0.431898	Mean dependent var		0.786663
Adjusted R-squared	0.395637	S.D. dependent var		0.408156
S.E. of regression	0.299840	Sum squared resid		8.451006
F-statistic	11.91056	Durbin-Watson stat		1.379780
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan regresi data panel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{LOG(HS)} = 5.326511 + 0.000921*\text{EPS} + 4.981634*\text{MVA} + 1.615491*\text{EVA} + 0.007964*\text{EPS\_ROA} - 5.425470*\text{MVA\_ROA} - 4.813343*\text{EVA\_ROA}$$

- a. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 5.326511. Penjelasan dari nilai tersebut adalah jika variabel independen adalah nol maka nilai variabel dependen (Harga Saham) sebesar 5.326511.
- b. Nilai koefisien variabel Earning Per Share (EPS) adalah sebesar 0.000922 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan pada Earning Per Share (EPS) maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.000922 dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Nilai koefisien variabel Market Value Added (MVA) adalah sebesar 4.98E-13 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan pada Market Value Added (MVA) maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 4.98E-13 dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Nilai koefisien variabel Economic Value Added (EVA) adalah sebesar 1.62E-15 artinya bahwa setiap perubahan satu satuan pada Economic Value Added (EVA) maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1.62E-15 dengan asumsi variabel lain tetap.
- e. Nilai koefisien variabel interaksi Earning Per Share (EPS) dengan Return On Asset (ROA) adalah sebesar 0.007964. Artinya jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen lain nilainya tetap dan interaksi Earning Per Share (EPS) dengan Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.007964 satu satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara interaksi Earning Per Share (EPS) dan Return On Asset (ROA) dengan Harga Saham.

- f. Nilai koefisien variabel interaksi Market Value Added (MVA) dengan Return On Asset (ROA) adalah sebesar -5.43E-13. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan interaksi Market Value Added (MVA) dengan Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan, maka Harga Saham akan menurun sebesar -5.43E-13 satu satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara interaksi Market Value Added (MVA) dan Return on asset (ROA) dengan Harga Saham
- g. Nilai koefisien variabel interaksi Economic value added (EVA) dengan Return On Asset (ROA) adalah sebesar -4.81E-14. Artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan interaksi Economic Value Added (EVA) dengan Return On Asset (ROA) mengalami kenaikan, maka Harga Saham akan menurun sebesar -4.81E-14 satu satuan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara interaksi Economic Value Added (EVA) dan Return On Asset (ROA) dengan Harga Saham.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.1.6 Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan sebagai model regresi dalam penelitian. Uji ini juga dapat dilakukan dengan melihat probabilitas  $F_{hitung}$ . Apabila nilai  $F_{hitung} > 0,05$  maka variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji simultanitas (uji f) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji (F)**

R-squared	0.431898	Mean dependent var	0.786663
Adjusted R-squared	0.395637	S.D. dependent var	0.408156
S.E. of regression	0.299840	Sum squared resid	8.451006
F-statistic	11.91056	Durbin-Watson stat	1.379780
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11.91056  $>$   $F_{tabel}$  yaitu 2,29. Dimana nilai Probabilitas sebesar 0,000000  $<$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, Earning Per Share, Market Value Added (MVA), Economic Value Added (EVA) dengan Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

## @ Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.1.7 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi menurut Ghazali (2013:37) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan varaiabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi kecil, menandakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan 0, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika koefisien deteminasi mendekati angka satu, maka independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi**

R-squared	0.431898	Mean dependent var	0.786663
Adjusted R-squared	0.395637	S.D. dependent var	0.408156
S.E. of regression	0.299840	Sum squared resid	8.451006
F-statistic	11.91056	Durbin-Watson stat	1.379780
Prob(F-statistic)	0.000000		

**Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025**

Berdasarkan hasil tabel 4.14 diatas, nilai Adjusted R-square adalah sebesar 0,395637. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 39,56%, sedangkan sisanya sebesar 60,44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.



Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

- Jika nilai probability < 0,05, maka hipotesis diterima dan dinyatakan berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai probability > 0,05, maka hipotesis ditolak dan dinyatakan tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji (t)**

Dependent Variable: LOG(HS)  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 05/17/25 Time: 13:38  
 Sample: 2021 2023  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 35  
 Total panel (unbalanced) observations: 101  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.326511	0.206697	25.76970	0.0000
EPS	0.000922	0.000867	1.063559	0.2903
MVA	4.98E-13	6.51E-14	7.656181	0.0000
EVA	1.62E-15	5.41E-15	0.298460	0.7660
EPS_ROA	0.007964	0.003066	2.597748	0.0109
MVA_ROA	-5.43E-13	4.61E-13	-1.178040	0.2418
EVA_ROA	-4.81E-14	1.09E-12	-0.044096	0.9649

Sumber : Data Olahan Eviews v12, 2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji t penelitian ini yaitu pengaruh Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), dan Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham* dengan Return On Asset (ROA) sebagai variabel moderasi. Dijelaskan sebagai berikut :

**1. Pengujian Hipotesis Pertama**

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap *Harga Saham*. Hasil analisis pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai probability Earning Per Share (EPS) sebesar  $0.2903 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Artinya Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang mengatakan Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap *Harga Saham* ditolak.

**2. Pengujian hipotesis kedua**

Dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap *Harga Saham*. Hasil analisis pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai probability Market Value Added (MVA) sebesar  $0.0000 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Artinya Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang mengatakan Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap *Harga Saham* diterima.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pengujian Hipotesis Ketiga**

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham*. Hasil analisis pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai probability Economic Value Added (EVA) sebesar  $0.7660 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap *Harga Saham*. Artinya Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang mengatakan Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif terhadap *Harga Saham* ditolak.

**4. Pengujian hipotesis keempat**

Pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah hasil estimasi variabel moderasi antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *probability* sebesar 0,0109 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,007964 bernilai positif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang mengatakan *Return On Asset* (ROA) memperkuat hubungan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Harga Saham* diterima.

**5. Pengujian hipotesis kelima**

Pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah hasil estimasi variabel moderasi antara *Market Value Added* (MVA) dengan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai *probability* sebesar 0,2418 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -5.43E-13 bernilai negatif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak dapat memperkuat hubungan *Market Value Added* (MVA) terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Harga Saham*, sehingga Hipotesis kelima (H5) yang mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) memperkuat hubungan Market Value Added (MVA) terhadap *Harga Saham* ditolak.

#### 6. Pengujian hipotesis keenam

Pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah hasil estimasi variabel moderasi antara Economic Value Added (EVA) dengan Return On Asset (ROA) memiliki nilai *probability* sebesar 0,9649 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -4.81E-14 bernilai negatif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Return On Asset (ROA) tidak dapat memperkuat hubungan Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham*, sehingga Hipotesis keenam (H6) yang mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) memperkuat hubungan Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham* ditolak.

### 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) Berpengaruh Positif Terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Cosumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 didalam analisis ini **tidak didukung atau ditolak**. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.15 didapatkan hasil estimasi variabel Earning Per Share (EPS) memiliki nilai *probability* sebesar 0.2903 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi Earning Per Share (EPS) sebesar 0,000922 bernilai positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan Consumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. EPS tidak dapat memprediksi harga saham pada. Meskipun EPS mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba per saham, hal ini tidak selalu sejalan dengan kenaikan harga saham. Temuan ini menunjukkan bahwa investor tidak sepenuhnya menjadikan EPS sebagai acuan utama dalam keputusan investasi. Menurut Alkautsar & Ayuningtyas (2023), investor lebih mengutamakan pembagian dividen dibandingkan capital gain yang belum pasti. Selain itu, banyak investor juga mempertimbangkan faktor eksternal non-keuangan seperti sentimen pasar, isu lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Musfiro & Yuniati (2020), menyatakan bahwa tingginya laba tidak selalu menarik jika jumlah saham beredar terlalu banyak, karena tingkat pengembalian per saham jadi kecil. Kondisi sosial seperti boikot juga memengaruhi persepsi investor. Boikot terhadap perusahaan akibat isu sosial atau politik dapat menurunkan kepercayaan investor.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Alkautsar & Ayuningtyas (2023), Musfiro & Yuniati (2020), Tio Anggara dkk (2024), Obrin Alkautsar dkk (2023) yang menyatakan bahwa Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.2 Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Consumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 didalam analisis ini **didukung atau diterima**. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.15 didapatkan hasil estimasi variabel Market Value Added (MVA) memiliki nilai *probability* sebesar 0,0000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi Market Value Added (MVA) sebesar 4.98E-13 bernilai positif. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Consumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga  $H_2$  diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi Market Value Added (MVA), semakin besar nilai perusahaan di mata pasar, yang berdampak positif pada harga saham. MVA positif mencerminkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah melalui pengembalian yang melebihi biaya modal (Dian Ratnasari Yahya, 2021). Hal ini menjadikan MVA indikator penting dalam menilai potensi investasi karena mencerminkan efisiensi manajemen (Mardiati & Prasetyo, 2023). Semakin besar MVA, semakin tinggi pula nilai tambah yang diterima investor, sehingga harga saham cenderung naik (Alam & Oetomo, 2017). Dalam situasi sosial seperti boikot, persepsi investor terhadap perusahaan bisa terganggu. Namun, MVA yang tinggi memberi keyakinan jangka panjang akan potensi pemulihan. MVA juga berfungsi sebagai penyeimbang terhadap tekanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal dan menjadi sinyal kekuatan fundamental perusahaan. Oleh karena itu, meskipun ada gangguan sosial, MVA tinggi mampu menjaga kepercayaan investor dan kestabilan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Mardiati & Prasetyo (2023), Alam & Oetomo, (2017), Rahayu & Dana (2016), Natalia et al.(2020) membuktikan bahwa Market Value Added (MVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

#### **4.2.3 Economic Value Added (EVA) berpengaruh positif terhadap Harga Saham**

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Economic Value Added (EVA) Berpengaruh Positif Terhadap *Harga Saham* pada perusahaan Cosumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 didalam analisis ini **tidak didukung atau ditolak**. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.15 didapatkan hasil estimasi variabel Economic Value Added (EVA) memiliki nilai *probability* sebesar 0.7660 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi Economic Value Added (EVA) sebesar 1.62E-15 bernilai positif. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan Consumer Service yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, sehingga  $H_3$  ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Peningkatan atau penurunan nilai EVA tidak selalu memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dan tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menanamkan modal di pasar modal. Hal

## @ Hak Cipta Optimalik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memperkuat temuan bahwa laba yang diperoleh perusahaan belum mampu menunjukkan pengembalian penuh atas biaya modal yang telah dikeluarkan untuk investasi (Arma Aprillia & I Wayan Sukadana, 2019). Selain itu, selama periode penelitian, beberapa perusahaan sektor Consumer Service mengalami tekanan sosial akibat fenomena boikot, yang berdampak pada reputasi negatif dan menurunkan kepercayaan publik. Dalam kondisi ini, investor menjadi lebih sensitif terhadap sentimen pasar sehingga pengaruh EVA terhadap harga saham menjadi semakin lemah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiati & Prasetyo (2023), Wilsa Octaviani et al.(2021), Rieke Pernamasari (2020), Arma Aprillia & I Wayan Sukadana (2019), Junaeni (2017) yang menyatakan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **4.2.4 Return On Asset (ROA) memperkuat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham**

Hipotesis keempat yang diajukan bahwa Return On Asset (ROA) memperkuat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub sektor consumer service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi antara variabel Earning Per Share (EPS) dengan Return On Asset (ROA) independen sebesar 0.007964 dan tingkat signifikansi sebesar  $0.0109 < 0.05$ . Koefisien regresi variabel interaksi yang bernilai positif dan signifikan menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) **mampu memperkuat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap *Harga Saham*.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) secara signifikan memperkuat pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham dengan sifat moderasi yang positif. Artinya, semakin tinggi ROA perusahaan, semakin kuat pula pengaruh positif EPS terhadap harga saham. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga semakin besar ROA, semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah aset yang dimiliki. Ketika EPS yang tinggi didukung oleh ROA yang juga tinggi, hal ini memberikan sinyal yang kuat kepada investor bahwa laba yang dihasilkan tidak hanya besar secara nominal, tetapi juga diperoleh secara efisien. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan pasar, memperkuat persepsi positif investor terhadap nilai saham, dan mendorong permintaan saham, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan harga saham secara (Sitompul et al., 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitompul et al (2022) yang menyatakan bahwa interaksi antara Return on Asset (ROA) dan Earning per Share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

#### **4.2.5 Return On Asset (ROA) memperkuat pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham**

Hipotesis kelima yang diajukan bahwa Return On Asset (ROA) memperkuat pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub consumer service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi antara variabel Market Value Added (MVA) dengan Return On Asset



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(ROA) independen sebesar  $-5.43E-13$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0.2418 > 0.05$ . Koefisien regresi variabel interaksi yang bernilai negatif dan tidak signifikan menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) **tidak mampu memperkuat** atau **memperkuat** pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap *Harga Saham*.

Hasil ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak memperkuat pengaruh Market Value Added (MVA) terhadap Harga Saham. Meskipun Market Value Added (MVA) yang tinggi seharusnya mencerminkan nilai tambah dan mengirimkan sinyal positif kepada investor sesuai teori sinyal, namun dalam penelitian ini ROA tidak mampu memperkuat hubungan tersebut karena sinyal efisiensi yang diberikan terlalu lemah. Terlebih lagi, dalam kondisi sosial seperti boikot terhadap perusahaan consumer service, investor lebih terpengaruh oleh sentimen publik dan reputasi perusahaan dibandingkan indikator keuangan internal, sehingga Market Value Added (MVA) lebih dipandang sebagai hasil ekspektasi pasar daripada efisiensi operasional perusahaan.

#### **4.2.6 Return On Asset (ROA) memperkuat pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap Harga Saham**

Hipotesis keenam yang diajukan bahwa Return On Asset (ROA) memoderasi pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham* pada perusahaan sub consumer service yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel interaksi antara variabel Economic Value Added (EVA) dengan Return On Asset (ROA) independen sebesar  $-4.81E-14$  dan tingkat signifikansi sebesar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$0.9649 > 0.05$ . Koefisien regresi variabel interaksi yang bernilai negatif dan tidak signifikan menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) **tidak mampu memperkuat** pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap *Harga Saham*.

Hasil ini menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak dapat memperkuat pengaruh Economic Value Added (EVA) terhadap harga saham. Artinya efisiensi penggunaan Return On Asset (ROA) tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara nilai ekonomi yang dihasilkan perusahaan dengan harga saham di pasar. Hal ini menunjukkan bahwa Economic Value Added (EVA) tidak bergantung pada efisiensi aset dalam mempengaruhi harga saham, sehingga investor mungkin tidak mempertimbangkan interaksi antara kedua variabel ini secara bersamaan dalam pengambilan keputusan investasi (Leonardo & Rabeta, 2025). Faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, risiko perusahaan, dan kinerja keuangan lain mungkin lebih berperan dalam menentukan harga saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leonardo & Rabeta (2025) yang menyimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak memperkuat hubungan antara Economic Value Added (EVA) dan Harga Saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks perusahaan Consumer Service memperjelas bahwa investor lebih merespons ekspektasi dan sentimen pasar dibandingkan kinerja keuangan internal, terutama saat terjadi gangguan reputasi seperti boikot. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga reputasi dan meningkatkan efisiensi operasional agar dapat memberikan sinyal keuangan yang kuat dan dipercaya oleh investor.